

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus-menerus dalam kurung waktu tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain (Notoatmojo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat : Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
2. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-27 Mei 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek dengan kriteria tertentu yang dijelaskan secara spesifik tentang siapa dan golongan mana yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia di poliklinik rawat jalan RSJD Surakarta. Berdasarkan data rekam medis di RSJD Surakarta rata-rata setiap bulan jumlah kunjungan pasien skizofrenia adalah 1.420 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), ditetapkan 10 %

1 : Angka konstan

$$n = \frac{1.420}{1 + (1.420 \times (0,1)^2)}$$

$n = 93,42$ orang dibulatkan menjadi 94 orang

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 94 orang responden.

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2019). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang akan diinginkan peneliti.

Kriteria- kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

Kriteria Inklusi responden :

- a. Keluarga dari pasien skizofrenia yang mengantar kontrol pasien skizofrenia di RSJD Surakarta
- b. Keluarga dari pasien skizofrenia yang tinggal satu rumah dengan pasien skizofrenia.
- c. Keluarga dari pasien yang bisa menulis dan membaca.

Kriteria Eksklusi Responden :

- a. Pasien skizofrenia yang berasal dari panti dan dinas sosial
- b. Pasien skizofrenia yang tidak mempunyai keluarga

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas :

Variabel Independen atau disebut juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian.

2. Variabel terikat :

Variabel Dependen atau disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kekambuhan pasien skizofrenia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skor	Skala
Dukungan Keluarga	Upaya keluarga melalui tindakan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sedang di diagnosa skizofrenia dalam rangka untuk mengurangi kekambuhan yang sedang berobat di RSJD Surakarta.	Kuesioner	Kategori Skor: Baik = ≥ 54 Cukup = 36 - 53 Kurang = < 36	Skala Ordinal
Kekambuhan pasien skizofrenia	kekambuhan merupakan keadaan pasien di mana muncul gejala yang sama seperti sebelumnya dan mengakibatkan pasien harus dirawat kembali	Kuesioner	Kategori Skor : Tinggi = ≥ 3 Sedang = ≤ 2 Rendah = tidak kambuh	Skala Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diadopsi dari Prameswari (2020). Kuesioner terdiri dari 3 bagian. Bagian pertama lembar data karakteristik reponden, bagian kedua lembar kuesioner dukungan keluarga, bagian ketiga adalah lembar mengenai kekambuhan pasien.

1. Data Karakteristik Responden

Kuesioner data karakteristik responden yang meliputi: nama responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, hubungan dengan pasien, lama menderita sakit, diagnosa medis pasien.

2. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 18 pertanyaan, menggunakan skala likert.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi pertanyaan :

No.	Parameter	Nomer pertanyaan
1.	Dukungan Emosional	1,2,3
2.	Dukungan Informasional	4,5,6,7,8
3.	Dukungan Instrumental	9,10,11,12,13
4.	Dukungan Penilaian	14,15,16,17,18
	Jumlah	18

3. Kuesioner Kekambuhan Pasien

Parameter : Jumlah kekambuhan dalam 1 tahun

- a. Tidak kambuh
- b. Kambuh ≤ 2 kali
- c. Kambuh ≥ 3 kali

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur dalam penelitian benar- benar mengukur apa yang akan diukur (Notoadmojo, 2012). Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi (Arikunto, 2016). Kuesioner dukungan keluarga ini tidak dilakukan uji

validitas kerana kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2020). Uji validitas kuesioner menggunakan koefisien korelasi yang menguji konsistensi antara skor tiap nomor soal dengan skor total kuesioener. Uji validitas dilakukan terhadap dukungan keluarga diperoleh r hitung antara 0,941 - 0,464 item pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,422) pada taraf signifikan 5% yaitu r hitung > r tabel.

Rumus Uji validitas menggunakan formula korelasi *product moment* dari *pearson*, sebagai berikut (Arikunto, 2016):

$$r_{xy} = \frac{N \sum x y - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor butir soal

$\sum y$ = jumlah skor total soal

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Kriteria yang ditetapkan dalam menentukan validitas data adalah r hitung > r tabel (0,444) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka instrumen dapat dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Arikunto, 2016). Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi data yang dikumpulkan meskipun dievaluasi oleh instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda. Kuesioner dukungan keluarga ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2020). Uji reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner dukungan keluarga pasien skizofrenia dengan nilai yaitu $0,935 > 0,6$.

Untuk mengukur reliabilitas skala atau kuosioner dapat digunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Arikunto, 2016) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\left[\frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right]}{\left[\frac{\sum \delta_t^2}{t} \right]} \right]$$

Keterangan :

r_{tt} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$ = varian skor total

Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach test* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan. Menurut Nursalam (2013), memberikan kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas yaitu nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari standar baku (0,6).

H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner.

2. Data Sekunder

Merupakan hasil dari pencatatan data-data penunjang RSJD Surakarta, seperti : data jumlah pasien dan lembar catatan rekam medis pasien.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Semua data yang terkumpul, meliputi data primer dan sekunder diolah melalui tahap sebagai berikut :

a. Mengedit data (editing)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian lembar formulir atau kuisoner (Nursalam, 2013).

1) Apakah semua jawaban kuisoner sudah terisi lengkap

2) Apakah jawaban atau tulisan dari masing-masing pertanyaan cukup jelas dan dapat dibaca.

3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan

4) Apakah jawaban-jawaban dari pertanyaan konsisten dengan jawaban dari pertanyaan yang lainnya.

b. Mengkode data (coding)

Setelah data di edit selanjutnya dilakukan peng “kode” an atau “coding” yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Nursalam, 2013).

1) Data Demografi

a) Jenis Kelamin

Laki-laki : diberi kode 1

Perempuan : diberi kode 2

b) Usia

Dewasa Awal (26 - 35 tahun) : diberi kode 1

Dewasa Akhir (36 - 45 tahun) : diberi kode 2

Lansia Awal (46 - 55 tahun) : diberi kode 3

Lansia Akhir (56 - 65 tahun) : diberi kode 4

c) Pendidikan terakhir

SD : diberi kode 1

SMP : diberi kode 2

SMA : diberi kode 3

Diploma : diberi kode 4

Sarjana : diberi kode 5

Tidak Sekolah : diberi kode 6

d) Pekerjaan

PNS / TNI/ POLRI : diberi kode 1

Swasta : diberi kode 2

Wiraswasta	: diberi kode 3
Pensiunan	: diberi kode 4
Petani	: diberi kode 5
Pedagang	: diberi kode 6
Pelajar/Mahasiswa	: diberi kode 7
Buruh/Serabutan	: diberi kode 8
Tidak Bekerja	: diberi kode 9
e) Hubungan dengan pasien	
Anak	: diberi kode 1
Orang Tua	: diberi kode 2
Suami/Istri	: diberi kode 3
Saudara	: diberi kode 4
f) Diagnosa pasien	
Skizofrenia Paranoid	: diberi kode 1
Skizofrenia Hebefrenik	: diberi kode 2
Skizofrenia Katatonik	: diberi kode 3
Skizofrenia Tak Terinci	: diberi kode 4
Depresi Pasca Skizofrenia	: diberi kode 5
Skizofrenia Residual	: diberi kode 6
Skizofrenia Simpleks	: diberi kode 7

c. *Scoring*

Scoring yaitu penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang terkait dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah penghitungan (Nursalam, 2013).

Skor Dukungan Keluarga menggunakan skala likert:

Tidak Pernah : 1

Kadang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

Kategori skor dukungan keluarga adalah sebagai berikut :

Baik = ≥ 54

Cukup = 36 -53

Kurang = < 36

Skor kekambuhan :

Rendah : 0

Sedang : 1

Tinggi : 2

Kategori Skor kekambuhan :

Rendah : tidak kambuh

Sedang : 1-2 kali

Tinggi : lebih dari 3 kali

d. Tabulasi (tabulating)

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka, sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Nursalam, 2013).

e. Memasukan data (entry)

Data yang dalam bentuk angka atau huruf dimasukkan ke dalam program *software computer*. Dalam proses ini peneliti dituntut ketelitian dari orang yang melakukan entry data ini. Apabila tidak maka terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti, meliputi karakteristik variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan variabel terikat yaitu kekambuhan pasien skizofrenia dengan menjelaskan angka atau nilai dari distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2019). Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kendal Tau b*.

Berikut rumus uji *Kendal Tau b* :

$$\tau = \frac{\sum X - \sum Y}{\frac{n(n-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\sum X = \sum Rx$: jumlah rangking atas

$\sum Y = \sum Ry$: jumlah rangking bawah

n : banyaknya sampel (pasangan data)

Uji statistik *Kendal Tau b* dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia. Jika nilai Sig. < 0,05 maka ada hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia. Sedangkan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia.

J. Jalannya Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing
 - b. Jika judul sudah di setujui, selanjutnya membuat proposal penelitian
 - c. Peneliti mengajukan ijin studi pendahuluan di RSJD Surakarta untuk membuat latar belakang proposal penelitian
 - d. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2022 di poliklinik rawat jalan RSJD Surakarta.

- e. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti melakukan ujian proposal dan revisi proposal sesuai hasil ujian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.
- b. Peneliti melakukan pengurusan perijinan untuk melakukan penelitian di RSJD Surakarta.
- c. Peneliti melakukan seminar proposal dengan tim uji etik RSJD Surakarta pada tanggal 9 Juni 2022.
- d. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan rekam medis pasien untuk melihat diagnosa medis pasien dan menentukan jumlah populasi yang akan diteliti.
- e. Setelah populasi ditentukan, peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
- f. Jumlah sampel telah ditentukan jumlahnya, peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat dan kerahasiaan informasi dari data responden.
- g. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada calon responden.
- h. Peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden dengan mengisi lembar persetujuan dan identitas diri responden.

- i. Selanjutnya responden mengisi kuesioner dukungan keluarga yang telah disediakan dengan didampingi oleh peneliti dan untuk kuesioner kekambuhan pasien skizofrenia peneliti melakukan interview dengan responden dan pasien.
 - j. Setelah data didapatkan, peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan.
 - k. Peneliti melakukan pengecekan kembali pada data diagnosa medis pasien untuk mengetahui diagnosa pasien setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter.
 - l. Melakukan pemberian scor dan tabulasi data,
 - m. Melakukan analisa data, pengolahan data dengan *Kendal Tau b*, dan memasukan data uji.
 - n. Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi intepretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada, kemudian dihubungkan dengan teori - teori yang terkait.
3. Tahap Akhir
- a. Penyerahan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang kemudian dilanjutkan dengan ujian skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian skripsi.
 - b. Penyerahan hasil penelitian yang telah direvisi ke Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

K. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan responden bertujuan untuk mengutarakan maksud, tujuan penelitian. Jika responden bersedia menjadi subyek penelitian, responden akan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan sumber informasi dari responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responen pada lembar kuesioner, cukup menggunakan kode yang akan diketahui oleh peneliti saja.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga rahasia data penelitian dengan tidak menyebarkan data, data hanya akan diketahui oleh kalangan tertentu yang terlibat pada penelitian. Dan hanya kalangan tertentu yang bisa mengakses data penelitian.